ISSN: 2684-9216

***Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Terpadu* (JPPT)**
Volume 04, No 1, Juni 2022 p. 01-10

PERAN ORANG TUA DI MASA PEMBELAJARAN TATAP MUKA TERBATAS DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS II SD IT ANDIKA TANJUNG MORAWA

Niken Arianto[1], Samsul Bahri[2]

[1,2]Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah, Jl. Garu II A, Harjosari I, Kec. Medan

Korespondensi: niken.arianto79@gamil.com, samsulbahri170367@gamil.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran orang tua dimasa pembelajaran tatap muka terbatas dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas II di SD IT Andika Tanjung Morawa. Desain penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif deskritif dengan menggunakan strategi studi kasus. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner dalam bentuk angket dan berupa dokumentasi. Partisipan dalam penelitian ini yaitu guru wali kelas II dan siswa kelas II SD IT Andika Tanjung Morawa. Hasil penemuan yang didapat penulis adalah peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas II yang ada di SD IT Andika Tanjung Morawa yaitu dilakukan dengan baik, para orang tua selalu berusaha meningkatkan motivasi belajar anak yaitu dengan memberikan fasilitas belajar yang baik, mengawasi proses belajar anak, membantu kesulitan belajar anak seperti membantu anak untuk fokus dalam memahami pembelajaran dan membantu anak jika mengalami kendala dalam belajar seperti membaca, menyusun kata dan berhitung. Motivasi belajar siswa pada masa pembelajaran tatap muka terbatas saat ini dapat dilihat dari beberapa hal yaitu semangat anak mengikuti pembelajaran, minat serta perhatihan anak dalam mengikuti pembelajaran dan tanggung jawab anak dalam belajar. Ada beberapa faktor penghambat anak dalam belajar yaitu kesehatan anak, psikologis anak, kurang nya minat serta kesiapan anak dalam belajar, kecerdasan, sikap dan perilaku pada diri anak. Maka dari itu peran orang tua sangat dibutuhkan dalam meningkatkan motivasi belajar anak agar anak-anak dapat mencapai hasil belajar yang maksimal.
Kata kunci: Peran, orang tua, motivasi belajar anak.

Abstract

This study aims to determine the role of parents in limited face-to-face learning in increasing the learning motivation of grade II students at SD IT Andika Tanjung Morawa. The research design used is descriptive qualitative research method using a case study strategy. The data collection technique in this study was using a questionnaire in the form of a questionnaire and in the form of documentation. The participants in this study were second grade homeroom teachers and second grade students at SD IT Andika Tanjung Morawa. The findings obtained by the authors are the role of parents in increasing the learning motivation of grade II students at SD IT Andika Tanjung Morawa, which is done well, parents always try to increase children's learning motivation by providing good learning facilities, supervising the child's learning process , helping children with learning difficulties such as helping children to focus on understanding learning and helping children if they have problems in learning such as reading, arranging words and counting. Student learning motivation during the limited face-to-face learning period can be seen from several things, namely the enthusiasm of children in learning, interest and attention of children in participating in learning and children's responsibilities in learning. There are several inhibiting factors for children in learning, namely children's health, child psychology, lack of interest and readiness in learning, intelligence, attitudes and behavior in children. Therefore, the role of parents is needed in increasing children's learning motivation so that children can achieve maximum learning outcomes. on the performance of SD Negeri teachers in Medan Denai District. From the results of this study, it can be concluded that there is a significant influence between the Principal's Leadership on the Performance of SD Negeri Medan Denai District Teachers for the

How to cite: Arianto, N. & Bahri, S. (2021). Peran Orang Tua Di Masa Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas II SDIT Andika Tanjung Morawa. *Jurnal pendidikan dan Pembelajaran Terpadu (JPPT). 4(1), 01-13*

2021/2022 Academic Year. Where the better the leadership of the principal, the better the teacher's performance.

Keywords: Role, parents, children's learning motivation.

PENDAHULUAN

Anak adalah manusia yang diamanatkan Allah swt., kepada manusia, dalam hal ini adalah orang tua. Mereka bertanggung jawab terhadap anak-anak mereka di hadapan Allah swt.,. Anak diciptakan oleh Allah swt., dengan dibekali potensi-potensi alamiah yang dapat diarahkan menuju kebaikan, atau sebaliknya. Sudah menjadi kewajiban orang tua untuk memanfaatkan potensi-potensi alamiah tersebut dengan menyalurkannya ke jalan yang baik dengan membiasakan anak sejak dini untuk berbuat baik kepada sesama makhluk yang diciptakan Allah swt., dan adat istiadat yang baik agar anak dapat tumbuh dan berkembang menjadi manusia yang berakhlakul karimah (Rahmayani, 2019:1). Guru adalah seorang pendidik yang dituntut untuk mampu mengaplikasikan model pembelajaran yang tepat dan menarik sehingga peserta didik mampu memahami materi dan juga aktif dalam proses pembelajaran, karena dengan menggunakan model yang bervariasi akan jauh lebih membantu proses belajar mengajar berlangsung(Sukmawarti, Erica 2021:1-2). Di dalam dunia pendidikan tidak hanya ada hubungan antara guru dan siswa saja tetapi ada juga hungungan antara siswa dengan keluarganya. Fungsi dasar keluarga adalah memberikan rasa memiliki, rasa aman, kasih sayang dan mengembangkan hubungan yang baik diantara anggota keluarga. Menurut Ki Hajar Dewantara (dalam Tirtarahardja, 2005:169) suasana kehidupan keluarga merupakan tempat yang sebaik-baiknya untuk melakukan pendidikan individual maupun pendidikan sosial. Tirtarahardja (2005:169) menyimpulkan bahwa peran orang tua dalam keluarga sebagai panutan, sebagai pengajar, dan sebagai pemberi contoh". Selain sebagai panutan, peran orang tua juga sebagai pemberi motivasi pada anak khususnya memberi motivasi anak dalam belajar.

Menurut Novrinda (2017:42) orang tua adalah pria dan wanita yang terikat dalam perkawinan dan siap sedia untuk memikul tanggung jawab sebagai ayah dan ibu dari anak-anak yang dilahirkannya. Sedangkan menurut Tafsir (1996: 8) sebagaimana dikutip oleh Hidayat (2013:94), mengatakan orang tua adalah pendidik utama dan pertama dalam hal menanamkan keimanan bagi anaknya. Orang tua baik ayah maupun ibu merupakan orang pertama pertama yang menerima anak lahir didunia. Orang tua menjadi hal yang terpenting dalam membawa anak untuk menjadi seorang individu yang baik. Setiap orang tua pasti mempunyai keinginan dan tujuan bagi masa depannya anaknya. Dalam hal ini orang tua harus berperan serta untuk mencapai tujuan tersebut.

Motivasi berpangkal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai daya penggerak yang ada didalam diri seseorang untuk melakukan kegiatan tertentu demi tercapainya suatu tujuan. Bahkan motif dapat diartikan sebagai suatu kondisi intern (kesiapsiagaan). Menurut Yan Djoko Pietono (2014:69-70) dalam kegiatan belajar motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak didalam diri anak yang menimbulkan menjamin kelangsungan dan memberikan arah kegiatan belajar, sehingga tujuan yang diharapkan dapat tercapai. Motivasi sangat diperlukan dalam belajar sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar tidak mungkin melakukan aktivitas belajar. Keberhasilan belajar anak dapat ditentukan oleh motivasi belajar yang dimilikinya. Anak yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung mendapatkan prestasi yang tinggi, tetapi sebaliknya anak yang motivasi belajarnya rendah maka akan mendapatkan prestasi yang rendah pula.

Apalagi dua tahun belakangan ini terjadi pandemi yang mengakibatkan anak lebih banyak mengabiskan waktunya belajar dirumah, melalui metode daring atau pembelajaran jarak jahu yang mengakibatkan tidak optimalnya kegiatan belajar mengajar antara siswa dan guru karena proses belajar mengajar cenderung kearah pelatihan dari pada mendidik. Maka dari itu keluarga ataupun orang tua memiliki peranan dan tanggung jawab yang tinggi terhadap kemampuan balajar anak. Sehubung dengan keluarnya keputusan mentri yang memuat tentang untuk melakukan kegiatan pembelajaran tatap muka secara terbatas (PTMT) yang membuat siswa bisa kembali aktif bersekolah seperti biasa namun masih dalam keadaan bertahap atau secara bergantian. Dengan berlakunya pembelajaran tatap muka terbatas ini dengan mematuhi penerapan protokol kesehatan merubah kegiatan belajar yang sebelumnya secara daring atau online kembali lagi menjadi kegiatan belajar mengajar disekolah. Dengan adanya perubahan tersebut membuat siswa mengganti suasana belajar yang tadi nya belajar dirumah berganti lagi dengan belajar disekolah yang mengakibatkan siswa belum terbiasa lagi belajar disekolah, yang membuat siswa malas untuk pergi ke sekolah, kurang nya persiapan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran karena terlalu lama dan nyaman belajar dirumah selama 2 tahun terakhir yang mengakibatkan terjadinya penurunan nilai. Hal tersebut terjadi karena kurang nya motivasi pada diri siswa.

Berdasarkan penjelasan diatas penulis mengkaji mengenai peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada sekolah dasar, maka peneliti mengangkat judul mengenai "Peran Orang Tua di Masa Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas II SD IT Andika Tanjung Morawa".

METODE PENELITIAN

Desaian peneltian yang diterapkan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Menurut (Sugiyono, 2015) metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian naturalistik, yang meneliti tentang keseharian hidup seseorang atau subyek tertentu. Tujuan dari penelitian kualitatif adalah menemukan pola hubungan yang bersifat interaktif, menggambarkan realitas yang kompleks dan memperoleh pemahaman makna. Penelitian adalah metode deskritif karena untuk mendapatkan gambaran sistematis, faktual dan akurat mengenai peran orang tua di masa pembelajaran tatap muka terbatas dalam meningkatkan motivasi belajar siswa SD IT Andika Tanjung Morawa. Partisipan pada penelitian ini adalah guru wali kelas II dan siswa kelas II SD IT Andika Tanjung Morawa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah menggunakan angket/kuesioner dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data interaktif analysis model dari Miles dan Huberman yatitu reduksi data (data reduction), penyajian data (data display), dan penarikan kesimpulan (conclusing drawing/verifying).

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Hasil penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan, peneliti mendapatkan hasil data tentang peran orang tua dimasa pembelajaran tatap muka terbatas dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas II SD IT Andika Tanjung Morawa. Pada penelitian ini, peneliti memakai metode penyebaran angket yang diberikan kepada guru dan siswa. berikut adalah hasil dari penyebaran angket yang diberikan kepada guru kelas II dan siswa kelas II pada tanggal 4 Juni 2022.

Tabel 1 Lembar Tanggapan Siswa

No	Pertanyaan	Jumlah yang menjawaban	
		Ya	Tidak
	Aspek Waktu dan Fasilitas		
1	Orang tua saya menciptakan suasana rumah yang mendukung saya untuk belajar	8	2
2	Orang tua saya menyediakan berbagai perlengkapan yang dapat mendukung saya untuk belajar	9	1
3	Orang tua saya menyediakan waktu untuk kegiatan belajar saya	7	3
4	Orang tua saya menunjukkan perhatian terhadap kegiatan belajar saya	8	2
5	Orang tua saya memberikan bantuan ketika saya menghadapi kesulitan dalam belajar	7	3
	Aspek Akademik		
6	Orang tua saya memberikan pujian terhadap prestasi saya	8	2
7	Orang tua saya memeriksa hasil ulangan atau nilai-nilai yang didapat ketika ujian.	9	1
8	Orang tua saya membantu saya dalam memahami pelajaran	7	3
9	Orang tua saya menanyakan tentang tugas yang diberikan oleh guru	8	2
10	Orang tua saya memberikan teguran kepada saya apabila mendapatkan nilai yang kurang baik	7	3
	Aspek Kepribadian		
11	Orang tua saya memberikan dorongan/solusi apabila saya mengalami masalah dalam belajar dirumah	6	4
12	Orang tua saya bersikap peduli kepada saya yang memiliki perilaku yang baik	8	2
13	Orang tua saya bersikap peduli terhadap saya yang memiliki sikap kurang baik	8	2
14	Orang tua saya mengarahkan saya agar selalu menyiapkan tugas-tugas yang diberikan oleh guru	7	3
15	Orang tua saya membimbing saya untuk selalu disiplin akan masalah yang menyangkut tentang pelajaran	8	2
	Jumlah	115	35
	Jumlah keseluruhan	150	

Total pertanyaan sebanyak 15 butir, dan disebarkan kepada 10 orang siswa. Jadi 15 pertanyaan x 10 orang siswa = 150 butir pertanyaan yang dijawab. Jika dilihat dari jawaban ada 115 yang menjawab “Ya” hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar orang

tua sudah menunjukkan perannya sebagai orang tua atau berperan penting dalam meningkatkan motivasi belajar anaknya/siswa selama masa pembelajaran tatap muka terbatas, hal ini membuat peserta didik semakin giat dalam proses pembelajaran. Dan ada 35 yang menjawab "Tidak" hal ini menunjukkan bahwa masih ada beberapa orang tua yang kurang berperan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa selama masa pembelajaran tatap muka terbatas, sehingga hal ini membuat beberapa siswa menjadi malas untuk belajar.

Gambar.1 Diagram lembar tanggapan siswa

Dan jika dilihat dari data yang ada di diagram lingkaran ada 77% yang menjawab Ya dan ada 23% yang menjawab Tidak.

Yang menjawab Ya = 115/150× 100 = 77%

Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar orang tua sudah menunjukkan perannya sebagai orang tua atau berperan penting dalam meningkatkan motivasi belajar anaknya/siswa selama masa pembelajaran tatap muka terbatas, hal ini membuat siswa semakin giat dalam proses pembelajaran.

Yang menjawab Tidak = 35/150× 100 = 23%

Hal ini menunjukkan bahwa masih ada beberapa orang tua yang kurang berperan dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik selama masa pembelajaran tatap muka terbatas, sehingga hal ini membuat beberapa siswa menjadi malas untuk belajar.

Data kualitatif dapat diproleh dari hasil wawancara yang dilakukan pada kepala sekolah dan guru di kelas IV SD. Sedangkan Data Kuantitatif diperoleh dengan dilakukan secara validasi dari ahli media, ahli materi, praktisi guru kelas IV SD.

Tabel 2 Lembar tanggapan guru

No	Pertanyaan	Jumlah yang menjawab	
		Ya	Tidak
	Aspek Motivasi Belajar		
1	Saya selalu melihat cara belajar setiap siswa	✓	
2	Saya membuat sumber dan media saat mengajar dikelas	✓	
3	Saya membuat ujian setiap minggu nya untuk melihat hasil belajar siswa	✓	
4	Sebelum belajar saya selalu menyuruh anak berdoa terlebih dahulu	✓	
5	Saya memberikan semangat motivasi sebelum masuk materi pembelajaran	✓	
6	Saya bersikap peduli terhadap siswa yang memiliki sikap kurang baik	✓	
7	Saya bersikap peduli kepada siswa yang memiliki perilaku yang baik	✓	
8	Saya selalu memberikan tugas-tugas untuk dikerjakan dirumah kepada siswa	✓	
	Aspek Fasiltas		
9	Saya menyediakan alat protokol kesehatan di depan kelas	✓	
10	Saya memberikan contoh penerapan 5M pada siswa saat berada dikelas	✓	
11	Saya membuat kegiatan belajar berkelompok untuk membuat siswa	✓	
12	Saya selalu mempersiapkan kondisi kelas sebelum kegiatan belajar dimulai	✓	
	Aspek Kendala Belajar		
13	Saya selalu menanyakan pemahaman siswa sebelum pelajaran selesai	✓	
14	Saya berkomunikasi kepada orang tua tentang kegiatan belajar siswa di rumah	✓	
15	Saya selalu memberikan apresiasi berupa hadiah kepada siswa yang berprestasi	✓	
	Jumlah	15	0

Total pertanyaan sebanyak 15 butir dan diberikan kepada satu orang guru wali kelas II. Jika dilihat dari jawaban yang diberikan dari data tersebut, guru menjawab semua pertanyaan dengan pilihan jawaban "Ya", maka dapat dikatan bahwa guru telah melakukan peran nya dalam membantu meningkatkan motivasi belajar siswa selama pembelajaran tatap muka terbatas melalui program atau kegiatan yang dibuat oleh guru, seperti memberikan tugas kepada siswa agar siswa belajar dirumah dengan orang tua, mengulangi kembali pembelajaran yang diajarkan disekolah bersama dengan orang tua, melakukan hubungan komunikasi dengan orang tua siswa, serta memberikan keperdulian terhadap siswa dengan memberikan apresiasi kepada siswa. Melalui kegiatan tersebut membuat siswa menjadi lebih dekat dengan orang tua dan hal ini berperan penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga siswa semakin giat dalam proses pembelajaran.

Pembahasan

Berdasarkan ketentuan yang diatur dalam suart keputusan bersama (SKB) empat mentri terkait dengan protokol kesehatan yaitu dimana satuan pendidikan SMA, SMK, MA, MAK, SMP, MTs, SD, MI dan program kesetaraan yang menetapkan pembelajaran tatap muka terbatas dengan menerapkan protokol kesehatan yang diberlakukan diberbagai daerah, salah satunya di SD IT Andika Tanjung Morawa. Dalam hal ini semua guru tidak dapat memberikan materi pembelajaran secara maksimal karena pembelajaran dilakukan dengan pengurangan waktu pembelajaran disekolah sehingga kegiatan belajar mengajar tidak efektif.

Dengan berlakunya pembelajaran tatap muka terbatas ini merubah kegiatan belajar yang sebelumnya secara daring atau online kembali lagi menjadi kegiatan belajar mengajar disekolah, dengan adanya perubahan ini membuat siswa mengganti suasana belajar yang tadi nya belajar dirumah berganti lagi dengan belajar disekolah yang mengakibatkan siswa belum terbiasa lagi belajar disekolah. Karena sudah terbiasa belajar dirumah membuat siswa malas untuk pergi ke sekolah karena terlalu lama dan nyaman belajar dirumah selama 2 tahun terakhir. Maka dari itu peran orang tua sangat dibutuhkan untuk menumbuhkan rasa semangat atau motivasi anak agar tetap terus belajar dan menjadi siswa yang berprestasi.

Sistem pembelajaran yang dilakukan pada masa pembelajaran tatap muka terbatas ini dengan cara mengurangi waktu belajar siswa disekolah yang biasanya enam

jam perhari menjadi empat jam saja membuat kegiatan belajar yang ada di SD IT Andika menjadi kurang efektif karena kurang nya waktu yang diberikan. Guru di tuntut untuk memberikan pembelajaran dengan waktu yang terbatas dan menyusun rancangan pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk dapat memahami meteri pembelajaran dengan waktu yang terbatas dan Siswa siswi dipaksa melakukan pembelajaran dengan waktu singkat yang membuat mereka tidak sepenuhnya memahami materi pembelajaran yang dibawahkan oleh guru.

Maka dari itu peran orang tua sangat besar pengaruhnya terhadap pendidikan anak, karena orang tua merupakan lembaga pendidikan atau sekolah pertama bagi anak, dan dalam dunia pendidikan orang tua merupakan salah satu sekolah informal. Oleh karena itu, keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak merupakan salah satu strategi yang efektif untuk mendukung keberhasilan belajar anak. Keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak bertujuan untuk meningkatkan prestasi akademik dan sosial anak itu sendiri. Ada yang berbeda dari keterlibatan orang tua, termasuk komunikasi orang tua-anak, komunikasi orang tua-guru, keterlibatan orang tua dalam kegiatan sekolah, dan bantuan orang tua dengan pekerjaan rumah anak.

motivasi adalah suatu kondisi tertentu yang mempengaruhi fisiologi dan psikologi seseorang melakukan sesuatu dengan dorongan kepada induvidu untuk melakukan dan mencapai suatu tujuan tertentu. Dari pengertian tersebut dapat dikatakan bahwa dalam dunia pendidikan motivasi belajar merupakan salah satu jiwa yang harus dimiliki oleh setiap anak, apabila anak memiliki motivasi belajar yang baik maka akan mendorongnya untuk giat belajar dan giat belajar. Hal ini sesuai dengan pendapat yang disampaikan oleh Sardiman (2010:75), yang menyimpulkan bahwa motivasi belajar adalah seluruh daya penggerak yang memungkinkan anak memulai kegiatan belajar, dan memberikan arah kegiatan belajar, sehingga untuk mencapai tujuan yang diinginkan anak. Salah satu faktor yang mendukung motivasi belajar anak adalah peran orang tua. Lingkungan keluarga yang harmonis dan bahagia akan menghasilkan anak atau generasi penerus yang unggul dan bertanggung jawab.

Peran orang tua dalam memotivasi belajar anak yaitu memberikan semangat motivasi, mengatur waktu belajar anak, menciptakan suasana rumah yang mendukung anak untuk belajar, menyempatkan waktu untuk terlibat dalam kegiatan belajar,

memantau perkembangan kemampuan akademik anak memantau efektifitas jam belajar di sekolah, dan memberikan apresiasi atau penghargaan terhadap karya anak.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa orang tua membimbing dan memberikan arahan kepada anak dalam proses belajar mereka. Selain itu, juga orang tua bertanya dan menceritakan tentang pelajaran yang tidak mereka ketahui selama proses pembelajaran. Orang tua juga memberikan fasilitas belajar yang baik bagi anaknya, sehingga anak dapat belajar dengan nyaman, mendampingi dan membantu anak yang mengalami kesulitan belajar. Orang tua juga mengapresiasi hasil belajar anaknya, meskipun ada orang tua yang tidak memanfaatkannya secara maksimal. Namun, pada masa belajar tatap muka yang terbatas, peran orang tua sangat penting dalam meningkatkan motivasi belajar anak. Dari peran orang tua tersebut dapat diketahui apakah anak belajar dengan baik dan dapat membantu anak memahami apa yang tidak dipahami oleh anak.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak pada masa pembelajaran tatap muka terbatas di kelas II SD IT Andika Tanjung Morawa telah dilaksanakan dengan baik, karena para orang tua selalu berusaha meningkatkan motivasi belajar anak yaitu dengan cara menyediakan fasilitas belajar anak, mengawasi proses belajar anak dengan membantunya untuk fokus dalam pembelajaran, membantu kesulitan belajar anak seperti membantu anak untuk fokus dalam memahami pembelajaran, membaca berhitung dan memberikan apresiasi terhadap hasil belajar anak.
2. Motivasi belajar anak dimasa pembelajaran tatap muka terbatas di kelas II SD IT Andika Tanjung Morawa kurang baik yang ditandai dengan beberapa hal yaitu anak menjadi tidak aktif belajar, kesulitan dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh gurunya, serta sulit dalam memahami materi yang diberikan oleh guru. Namun motivasi belajar yang kurang baik tersebut didampingi dengan peran orang tua yang baik dengan begitu kegiatan belajar tetap terlaksana.

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan diatas, maka penulis menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Saran kepada guru wali kelas II SD IT Andika Tanjung Morawa tetaplah memberikan semangat dan motivasi kepada siswa agar siswa menjadi semangat untuk bersekolah dan belajar, sehingga menjadi anak yang berhasil nantinya.
2. Saran kepada orang tua siswa kelas II SD IT Andika Tanjung Morawa agar dapat memberikan contoh yang baik kepada anak-anak serta lebih berperan dan senantiasa meningkatkan motivasi belajar anak agar tujuan belajar yang diharapkan dapat tercapai, sehingga anak dapat menjadi generasi penerus bangsa yang baik.
3. Saran kepada siswa kelas II SD IT Andika Tanjung Morawa diharapkan untuk lebih giat lagi dalam belajar agar siswa mendapatkan hasil belajar yang lebih baik.
4. Saran untuk peneliti selanjutnya karena Hasil penelitian ini belum sepenuhnya sempurna, oleh karena itu peneliti berharap penelitian ini dapat dilanjutkan dan dikaji ulang dengan lebih teliti.

DAFTAR PUSTAKA

Asri, R., & Bahri, S. (2022). Pengaruh Perhatian Orang Tua Pada Masa Covid-19 Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDI Utsman Bin Affan. *EduGlobal: Jurnal Penelitian Pendidikan*, 1(2), 199-208.

GMA Siregar, Hidayat, Sukmawarti, M D Siagian. (2021). "Evaluation of online learning for mathematics education students : *Jurnal Pendidikan Matematika* doi: 10.1088/1742-6596/1882/1/012064

Hidayat, Syarif. (2013). Pengaruh Kerjasama Orang Tua dan GuruTerhadap Disiplin Peserta Didik di SekolahMenengah Pertama (SMP) NegeriKecamatan Jagakarsa - Jakarta Selatan. *Jurnal Ilmiah Widya,* Volume 1 Nomor 2 Juli-Agustus 2013.

Mujib, A., & Firmansyah, F. (2021). Trik Matematika untuk Motivasi Siswa Belajar Matematika di MTs. Al-Ittihadiyah Pangkalan Masyhur Medan Johor. In *Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian* (Vol. 4, No. 1, pp. 1-11).

Mukhlis, M. A., & Napitupulu, S. (2021). Peran Orang Tua Di Masa Pandemi Covid-19 Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SD Negeri 106815 Deli Serdang. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Terpadu* (JPPT), 3(2), 138-152.

Novrinda, dkk. (2017). Peran Orang tua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini Ditinjau Dari Latar Belakang Pendidikan. *Jurnal Potensia PG-PAUD FKIP UNIB*, 2(1).

Rahmayani, Ayu. (2019). *Pengaruh Intensitas Komunikasi Terbuka Orang Tua Dengan Anak Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Peserta Didik Kelas Xi Sma Negeri 02 Brebes*. Semarang: Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Walisongo Semarang.

Siska, A., Mujib, A., & Putri, D. A. P. (2022). Pengaruh Motivasi Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Pada Pembelajaran Daring Sekolah Batam (Studi Pada Sdn 005 Sekupang Batam). *Jurnal Dedikasi Pendidikan*, 6(1), 93-106.

Siregar, M. L. S., & Hayati, R. (2021). Hubungan Komunikasi Orang Tua Dengan Motivasi Peserta Didik Di SMK Swasta Nur Azizi Tanjung Morawa. *EduGlobal: Jurnal Penelitian Pendidikan*, 1(01), 68-76.

Sugiono (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendektan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.

Sukmawarti, Erica. (2021). *Pengembangan Media Pop Up Book Pada Pembelajaran PKN Di SD*. Skripsi Pendidikan Guru Sekolah Dasar UMN AL-Washliyah Medan.

Sadirman, (2010). *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Grafindo Persada.

Tirtarahardja, (2005). *Pendidikan Orang Tua*, Bandung: Remaja rosdakarya

Yan Djoko Pietono, (2014). *Mendidik Anak Sepenuh Hati*. Jakarta: PT Elex Media Komput Indo Kelompok Gramedia.